

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



**Di susun oleh:**

**Nama : Widyastika Puspitasari**  
**NIM : 2301409004**  
**Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2011**

## PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : 8 Oktober 2012

Tanggal : Senin

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si  
NIP.19550826 198303 1 003



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya.

Dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan PPL II berikut laporannya. Penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Budi Hartati, M.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si, selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan
5. Drs. Isfajar Ardinugroho, M Hum, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
6. Drs. Ribudi Sapto W, SH, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Prancis yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya kami selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
D. Sistematika Penulisan Laporan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	5
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
D. Struktur Sekolah.....	7
E. Kompetensi Guru .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan PPL .....	8
B. Tempat Pelaksanaan PPL.....	8
C. Tahapan Kegiatan PPL.....	8
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan PPL.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL .....	10
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
I. Kesimpulan .....	12
II. Saran.....	12
Refleksi Diri	
Lampiran	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar nama mahasiswa PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator
3. Daftar hadir dosen pembimbing
4. Daftar kartu bimbingan praktikan
5. Daftar presensi mahasiswa PPL
6. Rencana kegiatan praktikan
7. Perangkat Pembelajaran:
  - a. Jurnal Pelaksanaan Pembelajaran
  - b. Silabus
  - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar presensi dan nilai siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik nonpengajaran bagi para calon nonkependidikan lainnya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk

## **B. Tujuan PPL**

Program Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan II sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
  - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
  - b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian

#### **D. Sistematika Penyusunan Laporan**

Secara garis besar, Laporan PPL II ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan



## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL

## **BAB III PELAKSANAAN PPL**

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan

## **BAB IV PENUTUP**

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

**Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, bab I (Ketentuan Umum) pasal 1**, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya.

#### **B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL**

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
  - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
  - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
  - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
6. Keputusan Rektor
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pasca sarjana Universitas negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Untuk pendidikan menengah, pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

#### **D. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **E. Kompetensi Guru**

Berdasarkan Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

##### **1. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

## 2. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

## 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi social merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

## 4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu Pelaksanaan PPL II**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012

1. PPL I dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
2. PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012

##### **B. Tempat Pelaksanaan PPL**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

##### **C. Tahapan Kegiatan PPL**

###### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 atau mundur tiga hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012, sampai tanggal 18 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Drs. Moch. Arifien, M.Si.

###### **2. Pengajaran Terbimbing**

Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

### **3. Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar sepanjang waktu pelajaran, guru pamong hanya memantau sekitar 10-15 menit. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada 3 minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

### **2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM 12 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 3 kelas tiap minggunya.

## **E. Proses Pembimbingan PPL**

Selama PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses KBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya KBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

### **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

### **1. Hal-hal yang Mendukung**

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Adanya kedisiplinan sekolah yang tinggi.
- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan ketika melaksanakan kunjungan ke sekolah latihan

### **2. Hal-hal yang Menghambat**

- Suara masih kurang menyeluruh di dalam kelas.
- Kemampuan praktikan masih minim dalam mengkondisikan siswa-siswa yang sangat ramai.



- Penentuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari guru pamong yang kadang mendadak, membuat mahasiswa agak sulit untuk mempersiapkan semua perangkat pembelajarannya
- Penentuan materi yang akan diajarkan dari guru pamong, kadang tidak jelas, sehingga membuat mahasiswa agak bingung ketika mengisi di kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Tugas utama seorang guru (praktikan) meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

#### **B. SARAN**

##### 1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantiasa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

##### 2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

##### 3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah kuota sekolah. Jumlah mahasiswa PPL yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak harap diperhatikan supaya tidak terjadi pemulangan atau penolakan yang

dikarenakan ketidaksesuaian jumlah mahasiswa PPL. Oleh karena itu pihak UPT PPL Unnes agar lebih mempersiapkan PPL lebih matang lagi pada tahun berikutnya, agar lebih terprogram dengan tertib.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Widyastika Puspitasari  
**Nim** : 2301409004  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Asing  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Prancis  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Prancis

Puji syukur kehadiran Allah SWT senantiasa kita panjatkan atas segala rahmat dan karuniaNya yang telah memberikan kelancaran kepada praktikan yang pada semester ini diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan intrakuliah, yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) di SMA Negeri 2 Pekalongan. Ucapan terima kami ucapkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan yang telah menerima kami untuk melakukan praktik mengajar di sekolah ini. Dan juga kepada guru pamong yang senantiasa membimbing dan memberikan kami gambaran dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan sampai dengan selesai.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama kuliah. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dalam PPL II, praktikan dituntut untuk melakukan praktik mengajar serta mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah tersebut dimulai tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012. Selama itu, praktikan PPL menjalankan tugasnya sebagai calon pendidik yaitu mengajar siswa kelas X dan kelas XII.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat secara global terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Prancis dan pendukungnya di sekolah latihan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Perancis**

Bahasa Perancis (*le français, la langue française*) adalah salah satu bahasa besar di dunia (peringkat 11) yang kebanyakan digunakan di negara Prancis, Belgia, Kanada, Swiss, dan lebih dari 50 negara lainnya. Bahasa ini adalah salah satu turunan bahasa latin yang termasuk dalam rumpun bahasa Roman.

Hingga 1999, bahasa ini digunakan oleh lebih dari 77 juta penduduk dunia sebagai bahasa pertama, dan oleh 128 juta jiwa sebagai bahasa kedua. Bahasa Perancis adalah bahasa resmi di beberapa organisasi internasional seperti Uni Eropa (EU), Komite Olimpiade Internasional (IOC), Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dan Federasi Sepak bola Internasional (FIFA). Sehingga tidak ada salahnya mempelajari Bahasa Prancis guna memperkaya kemampuan berbahasa asing.

Di sekolah latihan, bahasa Prancis hanya diperuntukan bagi kelas X dan juga XII IPS. Bagi kelas XII siswa terkadang tidak antusias dalam mempelajari bahasa Prancis. Kebanyakan siswa menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Prancis merupakan mata pelajaran yang tidak begitu penting, siswa menganggap mata pelajaran bahasa Prancis sebagai pelengkap saja sehingga banyak siswa yang

menyepelkan mata pelajaran bahasa Prancis. Hal ini mungkin dikarenakan pada waktu kelas XI, mereka tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Prancis, sehingga mereka lupa akan materi-materi yang telah dipelajari di kelas X. Dan akhirnya, mereka malas untuk mempelajari lagi bahasa Prancis di kelas XII. Ketidak sungguhan inilah yang menjadikan proses belajar mengajar menjadi kurang efektif.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Ketersediaan sarana dan prasarana sudah cukup menunjang proses belajar mengajar sehingga mudah dalam penyampaian materi baik dalam teknologi yang menunjang maupun keadaan kelas yang nyaman. Di setiap kelas sudah terpasang LCD untuk menunjang pembelajaran, namun untuk laboratorium bahasa perlu diperbaiki lagi, karena banyak headphone yang tidak lagi berfungsi.

## **3. Guru Pengampu, dan dosen pembimbing**

Drs. Ribudi Sapto W, SH merupakan guru pengampu bahasa Prancis sekolah menengah atas negeri 2 Pekalongan. Guru yang ramah ini banyak disegani oleh siswa-siswanya. Tak segan-segan beliau berbincang-bincang dengan siswanya sebelum ataupun sesudah masuk kelas. Dosen pembimbing, Drs. Isfajar Ardinugroho, M Hum yang merupakan dosen Production Orale di prodi pendidikan bahasa Prancis merupakan pelengkap perpaduan teknik mengajar yang cocok untuk diterapkan di SMA.

## **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

Pembelajaran Bahasa Prancis sudah direncanakan dengan baik, dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Serta ada produk yang dihasilkan oleh siswa-siswa, yaitu berupa rekaman-rekaman suara mereka dalam membaca cepat dan berdialog.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dirasa masih kurang memadai dalam mengelola kelas dalam jumlah siswa yang banyak karena suara yang dimiliki belum mampu menyeluruh hingga siswa yang duduk paling belakang. Selain itu praktikan juga belum mampu mengkondisikan siswa-siswa yang sangat ramai. Setelah melihat guru pamong mengajar didalam kelas praktikan memperoleh ilmu yang bermanfaat dalam mengendalikan siswa-siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pelajaran.

## **6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan, banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL II ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai praktik mengajar di sekolah beserta segala masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan. Penerapan teori-teori ketika di bangku kuliah tidak semuanya dapat terlaksana, karena ternyata masalah yang terjadi di lapangan sangatlah kompleks. Hal tersebut dapat menjadi bahan

perbandingan dan kajian ilmu secara nyata dalam pelaksanaan pembelajaran saat PPL II berlangsung.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES**

Saran praktikan kepada SMA N 2 Pekalongan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Serta meningkatkan sarana dan prasarana sebaik-baiknya contohnya laboratorium bahasa guna menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

Saran yang diberikan praktikan kepada UUNES adalah mahasiswa disediakan alat transportasi dalam pemberangkatan ke sekolah yang akan diterjunkan agar lebih mudah dalam pemberangkatan PPL. Selain itu juga dalam menyampaikan informasi diberikan secara jelas, sehingga mahasiswa tidak merasa kebingungan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Dan kami mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama pelatihan mengajar maupun penyusunan refleksi diri ini.

Pekalongan, 1 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Drs. Ribudi Sapto W, SH  
NIP.19600224 198603 1 010

Widyastika Puspitasari  
NIM. 2301409004